

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 4.1 Kesimpulan

Sebenarnya Kue Tapel Mba Lena ini sangat potensial untuk berkembang layaknya serabi yang saat ini ada dimana – mana dengan berbagai variasi yang sangat banyak. Sayangnya sampai saat ini pemilik Kue Tapel ini kurang memikirkan usahanya, mereka tidak ada visi atau keinginan untuk berkembang, sangat disayangkan mereka sudah merasa puas dengan apa yang sudah mereka capai saat ini. Dengan penghasilan kurang lebih 100.000 rupiah per harinya, itu sudah sangat baik untuk makanan kecil selevel Kue Tapel Mba Lena ini. Hanya dalam kurun waktu 1 tahun mereka sebenarnya bisa untuk mengembalikan modal yang diperlukan tanpa harus menambah variasi rasa dan menaikkan harga,

Dengan berkembangnya makanan – makanan saat ini baik makanan lokal dan non lokal yang hadir dipasaran saat ini sangat menyita perhatian, ini menjadikan makanan tradisional semakin ditinggal oleh kalangan muda. Kalau keadaan ini terus berlanjut satu demi satu makanan tradisional warisan nenek moyang kita akan hilang.

Dengan adanya pembentukan brand ini, Kue Tapel Mba Lena akan menjadi lebih dipandang dan lebih mudah untuk diingat. Selain itu juga target market menjadi lebih luas karena adanya penambahan beberapa variasi rasa baru.

Dengan adanya pembentukan brand dan berbagai strategi lainnya menjadikan salah satu makanan tradisional ini dapat bertahan bahkan berkembang.

#### 4.2 Saran

##### 4.2.1 Untuk diri sendiri dan civitas akademi Maranatha

Untuk Universitas Kristen Maranatha, menurut penulis sangat baik memberikan dua dosen pembimbing karena bisa saling melengkapi. Namun yang kadang menjadi masalah, selera mereka yang berbeda. Ini terkadang menjadikan kita para penulis sedikit bingung.

#### 4.2.2 Untuk Masyarakat secara umum

Cobalah untuk memperkenalkan anak – anaknya untuk menyukai makanan tradisional. Memang keberadaan makanan tradisional saat ini sangat berbeda dengan makanan – makanan asing yang telah masuk ke negara kita. Mulai dari bentuk, tempat, harga, rasa, dan faktor lainnya menjadikan makanan asing memiliki gengsi tersendiri di beberapa kalangan. Mereka bahkan malu untuk membeli dan menikmati makanan khas bangsa sendiri.

Sebenarnya makanan kita sangat berkualitas karena didukung dengan pemakaian bahan – bahan yang alami. Berbeda dengan makanan asing yang rata – rata menggunakan bahan campuran atau pendukung (bahan kimia).

#### 4.2.3 Untuk Penelitian Selanjutnya

Mungkin lebih baik dengan satu dosen pembimbing saja. Agar bisa lebih fokus dan terarah.